

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan atau manajemen pengetahuan yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dapat juga dikatakan sebagai sistem komputer yang mengolah data menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah semi terstruktur yang spesifik.

PT. Apparel One Indonesia adalah salah satu perusahaan garment. Manufacturing berskala Internasional dan berorientasi pada ekspor dengan hasil produksi rata rata 650.000 pcs per bulan. PT Apparel One Indonesia berdiri sejak 19 Agustus 2011 di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Apparel One Indonesia berada dalam naungan Bina Busana Internusa Grup dan didukung penuh oleh Triputra Grup, Apparel One Indonesia merupakan perusahaan *joint venture* antara BBI Grup dengan Liberty Grup (Thailand). Apparel One Indonesia memulai bisnis dengan 5 lini produksi pada tahun 2011, dengan fokus produksi pada *sportwear* dan *fashion*, dengan order dari Adidas Jerman. PT. Apparel One beralamat di Kawasan Rukti Mukti Bawana. Technopark Blok B 5 KITW, Jl. Raya Semarang Kendal KM. 12 Semarang Jawa Tengah.

Perkembangan teknologi informasi memiliki dampak positif pada sektor perindustrian. Dengan pemanfaatan teknologi informasi, terbentuklah suatu sistem yang dapat membantu penentuan perekrutan karyawan staff *pattern maker* pada industri garmen di PT. Apparel One Indonesia. Staff *Pattern maker* adalah orang-orang yang bekerja sama dalam pembuatan pola pakaian di industri garmen. Staff *pattern maker* di PT. Apparel One memiliki 3 bagian yaitu: *Follow Up*, *PatternMaker*, dan *Marker*. Disetiap bagian memiliki kriteria keahlian masing masing sebagai persyaratan diterimanya sebagai karyawan. *Follow Up* adalah orang yang bekerja untuk menginformasikan segala informasi berkaitan dengan pola, ukuran, desain dari *merchandiser*

kepada *pattern maker* dan *maker*, kriteria khusus yang harus dipenuhi pelamar, sebagai syarat diterimanya sebagai *follow up* adalah harus menguasai bahasa Inggris, menguasai *part of garment*, menguasai *spec*, memahami *comment buyer*, menguasai *sportwear garment*. *Pattern Marker* adalah karyawan yang bekerja sebagai pembuat pola sesuai permintaan dan instruksi *follow up*. *Pattern maker* harus menguasai *software* desain *Gerber Technology* dengan spesifikasi keahlian khusus menguasai pola basic, menguasai *grading*, dan menguasai *part of Garment*, menguasai *spec*, memahami *comment buyer*, menguasai *sportwear garment*. *Marker* adalah karyawan yang bertugas mengolah pola yang sudah dibuat oleh *pattern maker* sesuai kebutuhan produksi di *factory* sesuai permintaan *follow up*. *Marker* harus menguasai *software* desain *Gerber Technology* dengan spesifikasi keahlian khusus menguasai teknik *marker*, menguasai *fabric consumption*, menguasai *cutting ratio*, menguasai *part of garment*, menguasai *sportwear garment*.

Dengan adanya sistem rekomendasi perekrutan karyawan staff *pattern maker* ini, pelamar pekerjaan dapat dengan mudah melamar melalui sistem ini dan langsung mendapatkan hasil bahwa dia berkompeten dalam bidang yang dilamar atau tidak sesuai dengan kriteria perusahaan, dan jika berkompeten akan mendapatkan panggilan resmi dari perusahaan untuk melanjutkan ke proses selanjutnya. Perusahaan dapat dengan mudah mengetahui bahwa pelamar berkompeten atau tidak berdasarkan data data informasi yang telah di masukkan pelamar ke dalam sistem yang akan dibuat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, penulis akan membangun suatu sistem berbasis web dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Perekrutan Karyawan Staff *Pattern Maker* di PT. Apparel One Indonesia Dengan Metode *Topsis*”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- a. Proses perekrutan karyawan staff *pattern maker* di PT. Apparel One Indonesia masih manual.
- b. Banyaknya kriteria yang harus dikuasai oleh karyawan.
- c. Bagaimana membuat sistem perekrutan karyawan staff *pattern maker* di PT. Apparel One Indonesia dengan berbasis web.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan perumusan masalah di atas, agar tidak menyimpang jauh dari tujuan, penulis membatasi masalah pada :

- a. Output yang dihasilkan sistem hanya informasi bahwa pelamar berkompeten atau tidak untuk melanjutkan ke proses selanjutnya.
- b. Sistem aplikasi yang dibangun adalah sistem aplikasi berbasis web.
- c. Sistem dirancang dengan menggunakan *PHP* dan *MySQL*.
- d. Metode yang digunakan adalah *Technique For Others Reference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pembuatan sistem informasi berbasis web ini adalah untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan dalam perekrutan karyawan staff *pattern maker* di PT. Apparel One Indonesia sesuai spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan dengan cepat dan terkomputerisasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan dalam proses rekomendasi perekrutan karyawan staff *pattern maker* di PT. Apparel One Indonesia.
2. Memberikan kemudahan dalam proses pelamaran pekerjaan tanpa harus mengirim berkas lamaran di PT. Apparel One Indonesia.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang peneliti dalam memilih judul tugas akhir, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Memuat dasar teori tentang penelitian terdahulu serta uraian secara rinci prinsip dasar dan konsep dari teori-teori yang berhubungan dan diperlukan dalam pembuatan aplikasi ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menjabarkan tahapan analisa dan perancangan sistem aplikasi Rekomendasi Perekrutan Karyawan Staff *Pattern Maker* di PT. Apparel One Indonesia.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Menjelaskan hasil implementasi dan hasil pengujian sistem aplikasi yang telah dibangun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan dari uraian bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.